



Optimalkan Promosi Wisata Kabupaten Sijunjung Melalui Pelatihan Pembuatan Website Statis dengan Google Sites untuk Pengelola Objek Wisata Sijunjung

Yori Adi Atma^{1*}, Andre Febrian Kasmar², Taruma Leo Wijaya³, Enzi Marni⁴, Marcella Putri Yofelino⁵

¹²³⁴⁵Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Indonesia, 25166

E-mail:* yori@pnp.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2072>

Info Artikel:

Diterima :
2024-10-31

Diperbaiki :
2024-11-02

Disetujui :
2024-11-02

Kata Kunci: Website, Google Sites, Wisata, Silokek

Abstrak: Kabupaten Sijunjung memiliki potensi wisata yang tinggi namun belum didukung dengan promosi digital yang optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan promosi wisata daerah melalui pelatihan pembuatan website statis dengan Google Sites bagi para pengelola objek wisata. Metode pelatihan meliputi penyuluhan, tutorial langsung, serta pendampingan dalam membuat dan mengelola situs web yang informatif dan mudah diakses. Hasil pengabdian ini diwujudkan melalui situs web statis yang mengintegrasikan informasi tentang objek wisata, fasilitas, dan daya tarik wisata Kabupaten Sijunjung khususnya objek wisata Geopark Silokek, yang dapat diakses melalui <https://www.geoparksilokek.id>. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mempromosikan destinasi wisata lokal secara mandiri, berdampak positif pada keterlibatan pengelola dalam promosi digital, serta memberikan akses informasi wisata yang lebih luas bagi masyarakat.

Abstract: Sijunjung Regency holds significant tourism potential; however, it has yet to be supported by optimal digital promotion. This community engagement project aims to enhance regional tourism promotion through training on static website development using Google Sites for local tourism managers. The training methods include counseling, hands-on tutorials, and guidance in creating and managing informative, accessible websites. The outcome of this project is a static website that integrates information on tourist attractions, facilities, and the

unique appeal of Sijunjung Regency, particularly the Geopark Silokek site, accessible at <https://www.geoparksilokek.id>. This training successfully improved participants' abilities to independently promote local tourism destinations, positively impacting the engagement of managers in digital promotion and providing broader access to tourism information for the public.

Keywords: Website, Google Sites, Tourism, Silokek

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor vital dalam pengembangan ekonomi suatu daerah (Hendrita, 2017), terutama bagi daerah yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya (Sri Widari, 2020). Kabupaten Sijunjung, terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia (Amri & Suyuthie, 2021), memiliki potensi pariwisata yang melimpah, terutama dengan adanya Geopark Silokek (Wahyuni et al., 2024). Geopark ini telah diusulkan sebagai bagian dari jaringan UNESCO Global Geopark, menawarkan keindahan alam yang memikat serta warisan budaya yang beragam. Mitra dalam program pengabdian ini adalah Geopark Youth Forum Sijunjung, sebuah wadah bagi pemuda di kabupaten tersebut untuk berperan dalam pengembangan Geopark Silokek (Febrianto et al., 2022). Namun, forum ini menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal promosi pariwisata dan pemanfaatan teknologi informasi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan website promosi menjadi hambatan utama bagi forum ini dalam mengoptimalkan potensi Geopark Silokek (Jenal Abidin, 2022).



Gambar 1. Lokasi Geopark Silokek

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini adalah melalui pelatihan pembuatan website statis (Fryonanda et al., 2023) menggunakan platform Google Sites (Sangkalibu & Saputra, 2022). Dengan pelatihan ini, diharapkan pengelola objek wisata di Kabupaten Sijunjung dapat menguasai keterampilan

teknologi informasi yang diperlukan untuk membuat dan mengelola website promosi yang menarik dan informatif. Dengan demikian, kelompok ini dapat lebih efektif dalam mempromosikan potensi pariwisata Geopark Silokek.



Gambar 2. Video Geopark Silokek di Youtube Kemenparekraf

Manfaat bagi mitra dari program pengabdian ini sangatlah besar. Pertama, forum ini akan meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggotanya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi pariwisata. Kedua, pengelola objek wisata di Geopark Silokek akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola website promosi, yang dapat meningkatkan daya tarik dan eksposur objek wisata mereka. Ketiga, peningkatan promosi pariwisata ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah.

Sebagai platform yang dapat diakses secara gratis dan mudah digunakan, Google Sites dipilih agar para peserta yang umumnya tidak memiliki latar belakang IT bisa menguasai dasar-dasar pembuatan website dengan cepat dan efektif (Firdaus et al., 2021). Selain itu, Google Sites juga memungkinkan pengguna untuk membuat situs web yang responsif, yang dapat diakses baik dari perangkat komputer maupun ponsel, sehingga mendukung kemudahan akses bagi wisatawan yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang destinasi wisata tersebut (DIMA, 2022).

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Kab. Sijunjung

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2021	60.533
2	2022	121.613
3	2023	241.236

Berdasarkan Tabel 1, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat menunjukkan jumlah wisatawan di Kabupaten Sijunjung relatif rendah jika dibandingkan dengan daerah tetangga di Sumatera Barat, seperti Kota Solok ataupun Kabupaten Tanah Datar. Pada tahun-tahun terakhir, Sijunjung berhasil menarik beberapa ratus ribu wisatawan, namun angka tersebut masih belum signifikan jika dibandingkan dengan daya tarik utama daerah lainnya. Rendahnya angka ini bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan dalam promosi wisata digital dan kurangnya fasilitas pendukung bagi wisatawan (Tanjung et al., 2024).

Geopark Silokek, sebagai salah satu destinasi utama di Sijunjung, sebenarnya memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak wisatawan, terutama dengan keunikan lanskap geologisnya. Namun, promosi dan infrastruktur yang kurang optimal mungkin masih menjadi hambatan dalam meningkatkan jumlah kunjungan secara maksimal. Meskipun website promosi telah disiapkan, jangkauan digital dan pengelolaan promosi yang lebih efektif masih diperlukan agar Sijunjung dapat menarik perhatian wisatawan dalam skala yang lebih luas, baik domestik maupun internasional.

Selain dampak terhadap promosi wisata, program pengabdian ini juga memiliki tujuan jangka panjang untuk memberdayakan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Kabupaten Sijunjung. Dengan menguasai keterampilan dalam pengelolaan teknologi informasi, anggota POKDARWIS Sijunjung diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam pengembangan promosi pariwisata di daerah mereka. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi mereka secara personal, tetapi juga akan mendukung keberlanjutan pariwisata di Kabupaten Sijunjung melalui keterlibatan aktif komunitas lokal dalam setiap aspek pengelolaan Geopark Silokek.

Program ini juga mengadopsi prinsip pemberdayaan komunitas, yang bertujuan agar masyarakat setempat memiliki peran aktif dalam memajukan pariwisata daerah mereka. Dengan keterlibatan langsung dalam pengelolaan website dan strategi promosi digital, pihak pengelola objek wisata dapat terus mengembangkan dan memperbarui konten yang relevan sesuai dengan

perkembangan dan kebutuhan wisatawan. Adopsi strategi ini sesuai dengan rekomendasi literatur yang menyatakan bahwa partisipasi komunitas lokal sangat penting dalam menjaga keberlanjutan pariwisata berbasis alam dan budaya, karena masyarakat setempat memiliki pemahaman mendalam tentang potensi dan keunikan daerah mereka.

Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam tiga aspek utama: (1) peningkatan kapasitas pengelola objek wisata dalam pemanfaatan teknologi informasi, (2) terciptanya situs web yang dapat digunakan untuk promosi destinasi wisata Geopark Silokek secara lebih luas, dan (3) peningkatan kesadaran dan ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi Sijunjung, yang pada gilirannya akan mendorong perkembangan ekonomi lokal.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode *Service Learning* (SL). *Service Learning* adalah metode yang mengintegrasikan pengetahuan dari perkuliahan dengan pengalaman di lapangan, di mana mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat atau komunitas untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Dengan pendekatan ini, dosen atau kampus dapat berperan aktif dalam memberikan solusi nyata bagi masyarakat, sekaligus memenuhi kewajiban pengabdian kepada masyarakat (Setyowati & Permata, 2018).

Tahapan pembuatan website statis dengan Google Sites hingga penggunaan custom domain www.geoparksilokek.id dapat dijelaskan sebagai berikut: Langkah pertama adalah memastikan kelengkapan konten, termasuk teks, gambar, dan informasi yang relevan, sebagai bahan dasar pembuatan website. Setelah itu, dilakukan pengumpulan dan pengolahan data sesuai dengan struktur informasi yang diinginkan pada situs web. Selanjutnya, proses pembangunan website dimulai dengan mengakses Google Sites melalui akun Google yang telah terdaftar. Pada halaman Google Sites, pengguna dapat membuat situs baru dengan mengklik tombol tambah dan mulai menambahkan konten, mengatur tata letak, serta menyesuaikan elemen visual dan fungsional sesuai kebutuhan Geopark Silokek (Lukman Nuzul Hakim, 2022).

Setelah website selesai disusun di Google Sites, tahap berikutnya adalah integrasi dengan domain khusus, yaitu www.geoparksilokek.id. Untuk itu, pengguna perlu membeli dan menyiapkan domain tersebut melalui penyedia domain. Kemudian, akses ke panel pengaturan domain Google Sites diperlukan guna

mengonfigurasi custom domain. Pada bagian pengaturan domain, pengguna dapat memasukkan nama domain yang telah dibeli dan mengikuti instruksi untuk mengarahkan domain ke Google Sites dengan memodifikasi DNS sesuai petunjuk (Pederson et al., 2023).

Langkah terakhir adalah proses verifikasi dan publikasi. Setelah DNS berhasil disesuaikan dan domain diarahkan, lakukan verifikasi agar domain dapat aktif di Google Sites. Setelah semua tahapan selesai, situs www.geoparksilokek.id akan dapat diakses secara publik dengan domain yang telah terintegrasi, menampilkan informasi Geopark Silokek yang disusun secara statis di Google Sites.

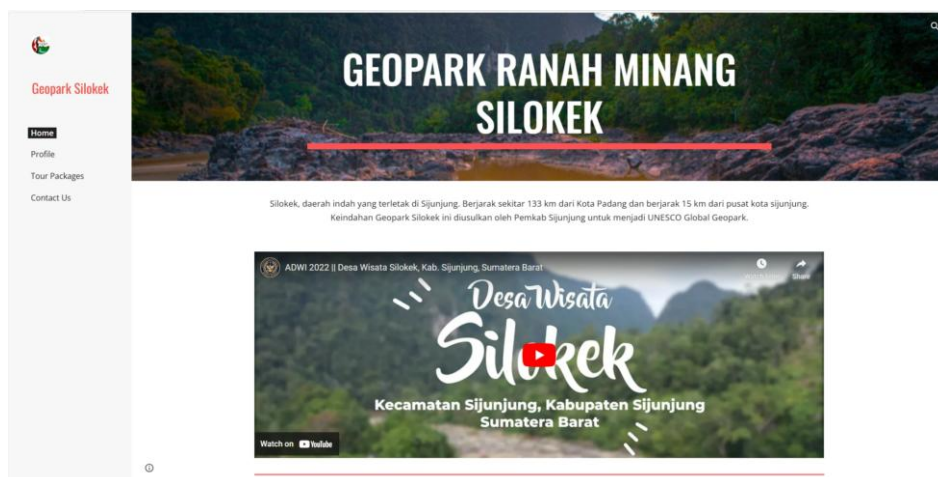


Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

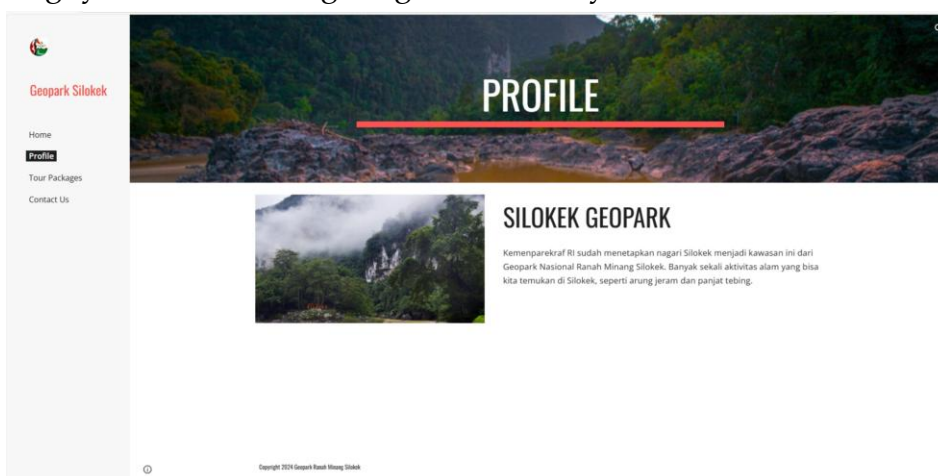
Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berfokus pada peningkatan promosi digital Geopark Silokek melalui pembuatan website yang dapat diakses di www.geoparksilokek.id. Website ini dirancang untuk memberikan informasi yang lengkap dan mudah diakses tentang objek wisata di Kabupaten Sijunjung, khususnya Geopark Silokek. Dalam kegiatan ini, para peserta mendapatkan pelatihan intensif mengenai penggunaan platform Google Sites untuk membuat website statis, yang tidak hanya menarik tetapi juga informatif.

Salah satu halaman utama yang dikembangkan adalah Dashboard, yang berfungsi sebagai tampilan awal bagi pengunjung. Halaman ini menyajikan informasi singkat mengenai Geopark Silokek, termasuk galeri foto, dan info terkini. Desain yang sederhana dan *user-friendly* memudahkan pengunjung untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa kesulitan (Rawulunubun et al., 2024). Dengan adanya dashboard ini, pengunjung dapat langsung terhubung dengan informasi terbaru dan relevan mengenai destinasi wisata yang ingin mereka kunjungi.



Gambar 4. Halaman Dashboard

Selanjutnya adalah halaman Profil. Informasi yang disajikan mencakup latar belakang geologi, sejarah, serta kegiatan budaya yang sering diadakan. Hal ini penting untuk menarik perhatian wisatawan yang ingin memahami lebih dalam tentang tempat yang akan mereka kunjungi, serta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan dan budaya.



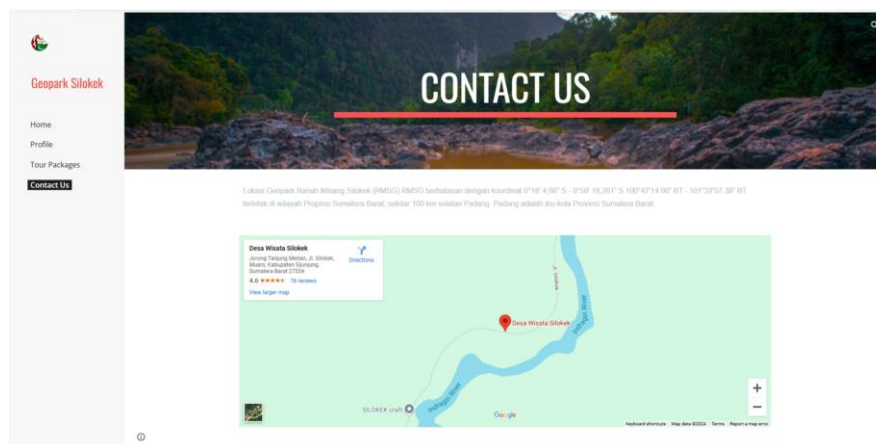
Gambar 5. Halaman Profil

Halaman Paket Wisata menawarkan berbagai pilihan paket yang dapat dipilih oleh wisatawan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Paket ini mencakup detail tentang kegiatan yang dapat dilakukan, lokasi yang dikunjungi, dan harga yang ditawarkan. Dengan informasi yang jelas dan menarik, diharapkan wisatawan akan lebih tertarik untuk memilih paket yang disediakan. Hal ini juga memudahkan pengelola dalam memberikan informasi terkini kepada calon wisatawan, sehingga mereka dapat merencanakan perjalanan dengan lebih baik.



Gambar 6. Halaman Paket Wisata

Bagian Hubungi Kami menjadi jembatan komunikasi antara pengelola Geopark Silokek dengan pengunjung atau calon wisatawan. Di halaman ini, terdapat alamat lengkap beserta peta lokasi. Ketersediaan informasi kontak yang jelas dan mudah diakses merupakan langkah penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan pengunjung, serta memberikan respons yang cepat terhadap pertanyaan atau kebutuhan mereka.



Gambar 7. Halaman Hubungi Kami

Selama proses pembuatan website, peserta aktif terlibat dalam setiap langkah, mulai dari perencanaan konten hingga pengisian data dan gambar. Pelatihan ini tidak hanya menambah wawasan peserta tentang teknologi informasi, tetapi juga membangun keterampilan praktis dalam pembuatan dan pengelolaan website. Dengan kemampuan ini, diharapkan peserta dapat melanjutkan pengelolaan website secara mandiri, serta melakukan pembaruan konten secara berkala untuk menjaga keaktifan dan relevansi informasi yang disajikan.



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan potensi besar Geopark Silokek sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan adanya website yang informatif dan mudah diakses, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik objek wisata ini di kalangan wisatawan. Selain itu, peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat promosi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam mempromosikan potensi daerah mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan promosi wisata Geopark Silokek melalui pelatihan pembuatan website yang informatif dan mudah diakses. Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi wisata telah meningkat, memberikan mereka alat yang diperlukan untuk secara mandiri mengelola konten digital yang menarik. Meskipun demikian, untuk memaksimalkan potensi pariwisata di Kabupaten Sijunjung, rekomendasi ke depan meliputi perlunya pengembangan lebih lanjut dalam strategi pemasaran digital dan kerjasama yang lebih kuat antara pengelola objek wisata dan pemerintah daerah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi metode promosi lain, seperti penggunaan media sosial dan pemasaran konten, guna meningkatkan daya tarik wisatawan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah memberikan dukungan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra, Geopark Youth Forum, sebagai pengelola objek wisata Geopark Silokek, serta kepada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung atas kerjasama yang erat dan dukungan yang telah diberikan. Kontribusi dari semua pihak sangat berarti dalam mencapai tujuan kegiatan ini dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Sijunjung.

Referensi

- Amri, F. A., & Suyuthie, H. (2021). Strategi Pengembangan Sarana Daya Tarik Wisata Pemandian Pincuran Tujuh di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 205–212. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i2.19972>
- DIMA, C. C. (2022). Rancangan Konten Desa Wisata Kampong Dolanan Eyang R. Tjokrowihardjo pada Media Google Sites untuk Walitelon Utara Temanggung. *Media Wisata*, 20(1), 71–77. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.130>
- Febrianto, H., Osronita, O., Regina, R., & Pratama, M. I. L. (2022). Kajian Potensi Geowisata Nagari Silokek sebagai Penunjang Geopark Silokek di Kabupaten Sijunjung. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.34312/geojpg.v1i1.14378>
- Firdaus, R., Unik, M., Wenando, F. A., & Fitri, D. A. (2021). Pemanfaatan Google Sites Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Madrasah Se-Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2381>
- Fryonanda, H., Rosman, E., Atma, Y. A., Wijaya, T. L., & Sy, Y. J. (2023). Peningkatan Kompetensi Siswa Bintang Polri dalam Penggunaan Perangkat Lunak Perkantoran dan Multimedia. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1.970>
- Hendrita, V. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.29103/ag.v2i2.379>

- Jenal Abidin, R. F. , R. A. A. (2022). Penguatan Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital. 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36276/jap>
- Lukman Nuzul Hakim. (2022). Pelatihan Membuat Website Digital Marketing Dengan Google Site Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Dikalangan Mahasiswa. KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 69–73. <https://doi.org/10.60004/komunita.v1i2.23>
- Pederson, M., Fitria, N., Elinda Sari, R., & Yanti, Z. (2023). Implementasi DNS Server pada Sistem Operasi Ubuntu Menggunakan VirtualBox. Journal of Network and Computer, 2(2), 52–62. <https://jurnal.netplg.com/>
- Rawulunubun, D., Faizah, N., & Koryanto, L. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata di Kabupaten Maluku Tenggara Berbasis Web dengan Metode User Centered Design (UCD). Journal Innovations Computer Science, 3(1), 47–58. <https://doi.org/10.56347/jics.v3i1.197>
- Sangkalibu, L. O. M. R., & Saputra, H. N. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan Menggunakan Google Sites. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 7(1), 87–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.17643>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Bakti Budaya, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Sri Widari, D. A. D. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris. Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.12>
- Tanjung, H., Tanjung, I. S., & Astuti, R. (2024). Strategi Komunikasi dalam Pemasaran Pariwisata Berbasis Digital Tourism di Kabupaten Tapanuli Tengah. Perspektif, 13(3), 700–707. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i3.11656>
- Wahyuni, S., Risdawati, R., & Abizar. (2024). Alga Perifiton Yang Ditemukan di Batang Kuantan Kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat Sebagai Sumbangsih Pada Pembelajaran Biologi Fase E SMA/MA. Jurnal Pendidikan *Tambusai*, 8(1), 12350–12359.